

**PEMBELAJARAN PAI BERBASIS LITERASI DIGITAL DI PONDOK
PESANTREN MUHAMMADIYAH QURSAINS WONOGIRI**

Ahmad Afinudin¹, Lilis Sumaryanti², Devid Dwi Erwahyudin³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo
afinudin8@gmail.com¹, listylilis@gmail.com²,
deviderwahyudin@gmail.com³

ABSTRACT

This study is motivated by the need for “pesantren” (Islamic boarding schools) to adapt to advancements in information technology without compromising Islamic values or their distinctive identity. The research aims to describe the implementation of digital literacy-based Islamic Religious Education (PAI) at the Muhammadiyah Qursains Islamic Boarding School in Wonogiri, in response to shifting educational paradigms in the digital era. A qualitative approach utilizing a case study design was employed. Data were gathered through in-depth interviews, observations, and document analysis, involving teachers, students, and school administrators as key informants. The findings indicate that digital literacy-based PAI instruction has been implemented through the use of audio-visual media, Chromebooks, YouTube, Smart TVs, and Islamic software such as Maktabah Syamilah to broaden access to learning resources and enhance student engagement in the learning process.

Keywords: *Islamic religious education learning, learning strategies, student digital literacy*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga pesantren untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman dan identitas khas kepesantrenan. Penelitian dilakukan bertujuan untuk Mendiskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diimplementasikan berbasis literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri sebagai respons terhadap perubahan paradigma pendidikan pada era digital. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan melibatkan guru, santri, serta pengelola pesantren sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis literasi digital di pesantren telah diterapkan melalui pemanfaatan media audio-visual, Chromebook, YouTube, Smart TV, serta perangkat lunak keislaman seperti Maktabah Syamilah untuk memperluas akses terhadap sumber belajar dan meningkatkan keterlibatan santri dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Strategi Pembelajaran, Literasi Digital Santri*

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman telah memasuki era Revolusi industri keempat atau 4.0 dan abad ke-21. Hal

ini menjadi cerminan dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, termasuk di bidang

teknologi informasi dan komunikasi. Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 berada pada nilai 44,53 (Wahyu, 2025). Guru Agama islam diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan moderat (Mamudi et al. 2025). Pondok Pesantren sebagai lembaga yang mengintegrasikan nilai keagamaan tidak terlepas dari tuntutan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Realitas ini menunjukkan pentingnya kajian mendalam terhadap strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di lingkungan pesantren.

Integrasi literasi digital dalam pendidikan tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan etis dalam memanfaatkan perangkat digital (Oktavia 2021). Literasi digital dalam konteks pesantren menjadi jembatan krusial antara tradisi keilmuan klasik dan tuntutan zaman yang serba digital (Prastyo 2022). Praktiknya penerapan literasi digital di pesantren sering kali terhambat oleh resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional, keterbatasan infrastruktur,

serta kurangnya Kapabilitas sumber daya manusia penguasaan teknologi informasi orientasi keahlian digital. (Azizah et al. 2024). Dampak pada potensi pesantren yang kurang optimal dalam menyiapkan santri menghadapi persaingan dunia.

Pemanfaatan teknologi informasi di pesantren juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperluas jangkauan dakwah yang moderat (Munawara 2020). Sistem informasi akademik berbasis web terbukti dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mempermudah akses informasi bagi santri dan pengelola pesantren (Hadita, Wufon, dan Septiana 2023). Pelatihan seperti pembuatan website dan media sosial dapat meningkatkan keterampilan santri dalam mengelola informasi dan berkomunikasi secara efektif (Digdoyo et al. 2023). Teknologi informasi yang diadopsi secara bijak, pesantren dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya di era modern (Abas dan Auliya 2023).



Gambar 1. Alur Latar Belakang

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi membawa dampak signifikan terhadap cara santri mengakses pengetahuan, namun juga menimbulkan tantangan dalam menjaga otoritas keilmuan (Ja'far 2019). Model literasi digital berbasis pelatihan TIK dan pendampingan kecakapan hidup terbukti efektif dalam mengurangi kesenjangan digital di kalangan santri (Indah, Aisyah, dan Hakiki 2025). Implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI perlu mencakup pemahaman nilai spiritual agar peserta didik tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga bijak dalam berinteraksi di ruang digital (Supriadi 2024).

Pendekatan kualitatif dengan studi kasus digunakan untuk memahami strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains secara mendalam. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti menggali pengalaman serta perspektif dari pengelola pesantren dan santri terkait manajemen kurikulum berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI, strategi literasi digital, serta hasil penerapannya di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains. Signifikansi penelitian terletak pada urgensi menciptakan lingkungan pendidikan pesantren yang adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan insan kamil yang berakhlak mulia di era digital. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi manajemen pendidikan Islam serta rekomendasi praktis bagi pengelola pesantren dalam merancang kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri secara mendalam. Pendekatan dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, serta perspektif subjek penelitian secara holistik dan kontekstual. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren

Muhammadiyah Qursains, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, pada tahun 2026. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah (Ustadz RM), Guru PAI (Ustadzah Z), serta santri kelas 10 dan 11 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan keterlibatan aktif dalam program literasi digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas digital santri dalam pembelajaran PAI di kelas 11. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur menggunakan pedoman pertanyaan terbuka agar informan dapat memberikan jawaban yang luas. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul digital, serta arsip kegiatan untuk melengkapi data primer. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan Berdasarkan Transkrip
1	Kebijakan	Bagaimana kebijakan integrasi literasi digital di pesantren?	Mulai dirintis sejak tahun 2023 ketika pondok merintis program integrasi kurikulum berbasis digital, dengan menekankan etika digital agar santri menggunakan teknologi secara bijak, mengakses sumber yang relevan, serta menjadikannya sebagai sarana dakwah.
2	Infrastruktur	Bagaimana ketersediaan perangkat teknologi di pesantren?	Menggunakan perangkat digital seperti Smart TV, Chromebook, aplikasi tafsir digital, e-book fiqh, video interaktif, serta perangkat presentasi seperti proyektor, meskipun fasilitas dan jaringan internet terkadang masih menghadapi kendala tidak stabil.
3	Tantangan	Apa kendala utama dalam penerapan kurikulum berbasis digital?	Keterbatasan fasilitas, jaringan internet yang kadang tidak stabil, serta tingkat keterampilan digital santri yang tidak sama sehingga guru perlu memberikan pendampingan ekstra.
4	Peluang	Bagaimana prospek digitalisasi bagi pengembangan pesantren?	Membantu santri memahami materi lebih cepat dan menarik, membuat suasana belajar lebih hidup dan tidak monoton, serta membuat santri lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan memiliki keterampilan digital yang bernuansa Islami.
5	Harapan	Apa visi jangka panjang literasi digital untuk santri?	Menghasilkan santri yang tidak hanya memahami materi PAI secara mendalam, tetapi juga memiliki keterampilan digital, mandiri dalam mengolah informasi, serta mampu menghasilkan karya kreatif yang bernuansa Islami.

Tabel 1. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah (Ustadz RM)

Tabel 2. Transkrip Wawancara Guru PAI (Ustadzah Z)

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan Berdasarkan Transkrip
1	Strategi	Bagaimana strategi mengintegrasikan literasi digital dalam PAI?	Dilakukan melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan 3 tahapan utama (kognitif melalui pencarian tafsir/hadis, afektif melalui penekanan etika digital, dan psikomotorik melalui pembuatan konten dakwah kreatif seperti video pendek atau artikel digital).
2	Media	Media digital apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	Aplikasi tafsir digital, e-book fiqh, serta perangkat keras seperti Chromebook dan proyektor.
3	Materi	Bagaimana proses pemilihan konten digital yang sesuai nilai Islam?	Melalui pembentukan etika digital di mana santri diajarkan untuk menggunakan teknologi secara bijak, tidak sembarangan mengakses konten, serta selalu mengaitkan aktivitas digital dengan nilai-nilai Islam.
4	Evaluasi	Bagaimana cara menilai hasil belajar berbasis digital?	Dinilai berdasarkan peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif (aktif bertanya, berdiskusi, dan membuat presentasi), serta kemampuan santri dalam mengakses, mengolah informasi digital secara mandiri, dan menghasilkan karya kreatif.
5	Kendala	Apa hambatan saat mengajarkan literasi digital di kelas?	Kendala teknis meliputi jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat, sedangkan kendala non-teknis berasal dari santri yang belum terbiasa menggunakan teknologi sehingga membutuhkan waktu adaptasi dan bimbingan ekstra secara bertahap.

Tabel 3. Transkrip Wawancara Santri (Kelas 10 & 11)

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan Santri 1 (Masa Studi 1 Tahun)	Jawaban / Tanggapan Santri 2 (Masa Studi 2 Tahun / Angkatan 2023)
1	Akses	Bagaimana kemudahan mengakses materi digital di pesantren?	Cukup terbantu dengan adanya proyektor dan aplikasi, meski di awal sempat bingung cara mencari ayat atau menyimpan catatan di Chromebook.	Mudah dan lancar; materi ditampilkan lewat proyektor dan aplikasi sehingga lebih jelas, terbantu bimbingan ustadzah dan teman saat awal menggunakan Chromebook.
2	Pengalaman	Bagaimana pengalaman belajar PAI menggunakan media digital?	Merasa lebih semangat dan tidak cepat bosan dibandingkan metode ceramah biasa karena bisa melihat gambar, video, dan teks langsung.	Merasa lebih senang, bersemangat, percaya diri, lebih disiplin dengan aturan perangkat, serta tidak monoton dibandingkan metode konvensional.
3	Keterampilan	Apakah literasi digital membantu memahami materi PAI?	Ya, sangat membantu; proses pencarian tafsir atau hadis menjadi lebih cepat, bisa belajar mandiri, dan materi fiqh lebih mudah dipahami via e-book.	Sangat membantu; lebih cepat menemukan tafsir, mudah memahami isi ayat dan hadis lewat e-book, serta terbantu melihat video (seperti sirah nabawiyah).
4	Etika	Bagaimana cara menjaga etika dalam ruang digital?	Menggunakan teknologi secara bijak dan beretika, hanya untuk hal bermanfaat seperti mencari ilmu dan berdakwah agar memperkuat iman.	Harus digunakan dengan etika yang baik, memanfaatkan teknologi semata-mata untuk mencari ilmu dan berdakwah.
5	Harapan	Apa harapan santri terhadap pengembangan kurikulum digital?	Bisa terus aktif melakukan praktik kreatif seperti membuat catatan digital, presentasi kelompok, dan video pendek tentang tafsir ayat untuk berbagi ilmu.	Terus mengembangkan kreativitas melalui pembuatan catatan digital, presentasi kelompok, dan video pendek tafsir ayat demi berbagi ilmu dengan teman-teman.

Berdasarkan pedoman wawancara tersebut, proses pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada informan sesuai dengan peran dan keterlibatannya. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema relevan, seperti manajemen kurikulum, strategi pembelajaran, dan efektivitas literasi digital. Melalui pendekatan kualitatif, data empiris yang terkumpul dieksplorasi secara mendalam guna memetakan pola-pola esensial dan menangkap makna substantif yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan sebagai bentuk interpretasi terhadap strategi pembelajaran PAI berbasis

literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri.

**Gambar 2 Observasi Kegiatan
Perpustakaan Digital Eksplorasi
Hadist**



**Gambar 3 Observasi Kegiatan
Pembelajaran Dengan
Chromebook**

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri merupakan manifestasi dari adaptasi institusi pendidikan Islam terhadap era disrupsi. Integrasi media seperti Smart TV, proyektor, dan Chromebook berfungsi sebagai media instruksional yang mampu mengubah keterlibatan santri dari pasif menjadi aktif. Sejalan dengan temuan bahwa penggunaan teknologi yang tepat dalam pendidikan Islam mampu

memicu motivasi intrinsik dan efisiensi kognitif (Abuhamid & Ghozali, 2024). Penggunaan teknologi dalam menyajikan konsep abstrak agama terbukti mampu memitigasi kejenuhan belajar, yang jika dibiarkan dapat berkorelasi negatif terhadap capaian hasil belajar (Eljazouli dan Azmi 2024). Pesantren kini bertransformasi menjadi ekosistem literasi yang inklusif di mana literasi digital bukan sekadar *hard skill* teknis, melainkan *life skills* yang krusial untuk menavigasi arus informasi di abad ke-21.

Strategi pembelajaran PAI yang diterapkan di Qursains mencerminkan pendekatan holistik melalui tiga tahapan utama. Pada tahap kognitif, guru berperan sebagai kurator informasi. Strategi ini relevan dengan temuan (Bakhrir 2026) yang menyatakan bahwa kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis (*information evaluation*) di era *information overload* lebih penting daripada sekadar menghafal. Teknologi di sini berperan sebagai akselerator akses literatur primer yang memperkuat sanad keilmuan secara modern. Pada tahap afektif, internalisasi nilai melalui interaksi digital merupakan bentuk penerapan

Cyber-Ethics Islami. Pembentukan karakter santri di ruang siber memerlukan penanaman nilai tanggung jawab sosial yang berlandaskan pada akhlakul karimah (Bakhrir 2026). Nilai Islam diposisikan sebagai "kompas moral" yang mencegah santri dari perilaku menyimpang di ruang siber. Sementara pada tahap psikomotorik, penciptaan konten dakwah kreatif merupakan penerapan dari *High Order Thinking Skills* (HOTS). Keterlibatan santri dalam memproduksi konten digital meningkatkan keterampilan komunikasi dan kreativitas secara signifikan karena mereka dituntut menyelaraskan pesan teks klasik dengan format visual yang kontekstual (Mala dan Masfufah 2024).

Hasil penerapan pembelajaran PAI berbasis literasi digital ini menghasilkan output yang signifikan, di antaranya terbentuknya kecakapan digital yang adaptif. Kemampuan santri melakukan riset mandiri membuktikan keberhasilan dalam menanamkan *self-regulated learning*, yang menurut (Faza dan Lestari 2025) merupakan kunci utama bagi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*). Santri tetap teguh pada nilai-

nilai Islam di tengah derasnyanya arus informasi. Hal ini didukung oleh temuan bahwa institusi pesantren mampu membangun *inner filter* yang efektif melalui pembiasaan etika, sehingga teknologi menjadi *wasilah* (perantara) bagi syiar Islam (Mubiarto 2025).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi literasi digital di pesantren tidak cukup hanya melalui penyediaan perangkat, tetapi harus dibarengi dengan manajemen kurikulum yang adaptif dan peran guru sebagai fasilitator yang berintegritas. Integrasi teknologi ke dalam kurikulum PAI terbukti mampu mentransformasi metode ceramah konvensional menjadi proses belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Pandangan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren agar tetap relevan dengan tuntutan zaman tanpa kehilangan jati diri religiusnya.

Integrasi berbagai pendekatan ini menjadi kebaruan dalam penelitian karena menekankan pentingnya sistem pembelajaran yang komprehensif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa

pesantren perlu melakukan penguatan kebijakan kurikulum dan praktik literasi digital yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan Islam yang modern, adaptif, serta kondusif bagi pembentukan karakter santri di masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi digital di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri merupakan langkah strategis dalam mentransformasi pendidikan pesantren menjadi lebih relevan dan adaptif terhadap tantangan era digital. Integrasi literasi digital tidak hanya sekadar penguasaan teknis perangkat, tetapi telah diinternalisasi secara sistematis ke dalam ekosistem pembelajaran yang holistik.

Strategi pembelajaran yang dirancang melalui tiga tahapan utama kognitif, afektif, dan psikomotorik terbukti efektif dalam memperkuat

pemahaman keagamaan sekaligus menjaga akar tradisi pesantren. Pada tahap kognitif, teknologi berperan sebagai akselerator riset; pada tahap afektif, pesantren berhasil membentuk *digital akhlaq* (etika digital) yang kokoh; dan pada tahap psikomotorik, santri didorong untuk bertransformasi dari konsumen informasi pasif menjadi produsen konten dakwah kreatif yang berdaya saing.

Hasil penerapan strategi ini memberikan dampak positif yang signifikan, meliputi terbentuknya kecakapan digital yang adaptif, terjaganya integritas nilai-nilai Islam sebagai benteng internal santri, serta meningkatnya efektivitas dan motivasi belajar secara intrinsik. Keberhasilan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Qursains Wonogiri membuktikan bahwa literasi digital bukanlah ancaman bagi tradisi, melainkan instrumen strategis (*wasilah*) untuk memperkuat syiar Islam di era modern. Dengan demikian, integrasi ini menjadi solusi pendidikan yang efektif bagi pesantren dalam menyiapkan generasi santri yang progresif, berakhlakul karimah, serta mampu menjawab tantangan zaman

tanpa kehilangan identitas sebagai insan religius.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Qurrotul, Juni Swan Pangesti, dan Muh. Fatahillah Suparman. 2024. "Tujuan, Fungsi Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Suryani Surakarta." *Mamba'ul 'Ulum* 12(4):154–68.
doi:10.54090/mu.349.
- Abas, Abas, dan Hilyatul Auliya. 2023. "Romantisme Pendidikan Pesantren di Era Milenial dan Revolusi Industri 4.0." *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1(2):25–34.
doi:10.59966/setyaki.v1i2.253.
- Abdalla. 2026. "Tarbiyah as the foundational and integrative paradigm of Islamic education : A Qualitative Exploration of Scholar and Educator Perspectives." 15(1):1–15.
- Abuhamid, Zainuddin, dan Muhammad Ghozali. 2024. "Digital literacy of islamic boarding schools in indonesia: identifying perception, practice, and challenges." *International Seminar on Islamic Education and Peace (Isiep)* 4:465–73.
- Alaslan. 2024. "Penelitian Data Kualitatif." 2:306–12.
- Amrozi, Shoni Rahmatullah. 2021. "Keberagamaan Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz Dan Mark R. Woodward." *Fenomena* 20(1):61–76.
doi:10.35719/fenomena.v20i1.46
- Artikel, Informasi. 2024. "Literasi Dakwah Digital Pada Pesantren Di Kabupaten Tana Toraja." 5(3):3250–62.
- Astuti, Rini Widia, Aldo Redho Syam, dan Lilis Sumaryanti. 2025. "Internalization of Moral Development Through the Madrasah Diniyah Program." *Arfannur: Journal of Islamic Education* 6(2):197–207.
- Azizah, Fatih Nur, Amirotul Hasna Atikah, Fahrul Al-Fatik, dan Nur Azmi Ainul Bashir. 2024. "Mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan PIM menggunakan UTAUT 2." *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)* 8(1):39.
doi:10.26798/jiko.v8i1.1080.
- Bakhrir, Muhammad. 2026. "The role of islamic education teachers in current digital radicalism." 1(1):9–16.
- Bawden, David. 2008. "Origins and concepts of digital literacy." *Digital literacies: Concepts, policies and practices* 17–32.
doi:10.1093/elt/ccr077.
- Blakeslee, Sarah. 2004. "The craap test library services for international students." *LOEX Quarterly* 31(3):6–7.
- Cahyaningtyas, Endah, Ayu Wulansari, Yolan Priatna, dan Lilis Sumaryanti. 2024. "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Dengan Topik Literasi Digital Pada Tuna Netra." *Publication Library and Information Science* 8(1):71–83.
doi:10.24269/pls.v8i1.9790.
- Dakhi, Oskah. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1):8–15.
doi:10.56248/educativo.v1i1.2.
- Dampak, Analisis, Penggunaan Gadget, Terhadap Ahklak, Mulia Siswa, dan Sekolah Dasar. 2026.

- “Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Ahklak Mulia Siswa Sekolah Dasar Syamsiah.” 13(01):101–10.
- Digdoyo, Aji, Tri Surawan, Nani Kurniawati, Agus Budi Djatmiko, Rudy Yulianto, Djamhir Djamruddin, David Candra, dan Hafizd Fath Arrazab. 2023. “Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.” 4(1):32–41.
- Dr. Ibrahim, M. .. 2015. “Metodologi penelitian kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif.” *Journal Equilibrium* 5.
- Eljazouli, Abderrahim, dan Nouredine Azmi. 2024. “International Journal of Language and Literary Studies.” *international Journal of Language and Literary Studies* 6(1):29–49.
- Fandra, Aditya, dan Habib Rambe. 2025. “Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Moral Siswa: Konsep Pendidikan Islam dalam Membangun Akhlak Mulia.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(11):773–78.
- Faza, Ahmad, dan Ilyana Agri Lestari. 2025. “Self-Regulated Learning in the Digital Age: A Systematic Review of Strategies, Technologies, Benefits, and Challenges.” *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 26(2):23–58. doi:10.19173/irrodl.v26i2.8119.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Fitriani, Lilis. 2022. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital di Sekolah Dasar.” *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam* 9(1):45–56.
- Gambo, Yusufu, dan Muhammad Zeeshan Shakir. 2021. “Review on self-regulated learning in smart learning environment.” *Smart Learning Environments* 8(1). doi:10.1186/s40561-021-00157-8.
- Habibullah, Muhammad. 2023. “Artificial Intelligence (AI) dalam Digitalisasi Dakwah.” *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 8(2):124–37. doi:10.30631/mauizoh.v8i2.77.
- Hadita, Akmal, Wufon Wufon, dan Yosep Septiana. 2023. “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Santri Berbasis Web di Pondok Pesantren Al Halim Garut Menggunakan Metode Technology Acceptance Model.” *Jurnal Algoritma* 20(1):190–98. doi:10.33364/algoritma/v.20-1.1160.
- Hakim, Yusro Al. 2019. “Pada Perancangan Rpm Meter Digital.” 62–76.
- Hanafi, Yusuf, M. Alifudi Ikhsan, Muhammad Saefi, Tsania Nur Diyana, dan M. Lukman Arifianto. 2024. *Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi COVID-19: Tantangan dan respon*. Vol. 2.
- Handayani, Iys Nur. 2022. “Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital.” *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* 6:101–10.
- Haoxing, Zhuhai, dan Control System. 2024. *Qulaitatif Data Analysis*.
- Hukmayati Okastina, Astri. 2025. “Konsep Pemikiran KH Ahmad Dahlan dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):60–69.

- doi:10.59342/jgt.v4i1.571.
- Iman Firmansyah. 2019. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* Vol. 17 No(2):79–90.
- Indah, Ayu, Nur Aisya, dan Kiki Muhamad Hakiki. 2025. "Antropologi Al- Qur'an dan Tradisi Nusantara: Relevansi Nilai-nilai Qur'ani dalam Pelestarian Budaya di Era Globalisasi." (November).
- Irhandayaningsih, Ana. 2020. "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4(2):231–40.
doi:10.14710/anuva.4.2.231-240.
- Irwan, dan Kamarudin. 2021. "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Ishtiaq, Muhammad. 2019. "Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage." *English Language Teaching* 12(5):40.
doi:10.5539/elt.v12n5p40.
- Ja'far, Ali. 2019. "Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 8(1):17–35.
doi:10.35878/islamicreview.v8i1.156.
- Jaya, Far, dan Ida. 2020. "Pesantren dan madrasah dalam sistem pendidikan Indonesia: Analisa Arah Perkembangan." *Tazkiya* 6(2):1–26.
- Jubaeli, Ahmad. 2024. "Pendidikan Islam: Objek Pendidikan Islam." *Inspirasi* 1(3):118–28.
- Kefi, Kefi Miftachul Ulum. 2023. "Scientific Approach To Study of Al-Quran Mathematics." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5(2):143–55.
doi:10.20885/tullab.vol5.iss2.art14.
- Ketut, Ni, Erna Muliastri, Ni Nyoman, dan Lisna Handayani. 2021. "Gerakan literasi digital bermuatan karakter dalam menyongsong pendidikan abad 21 era society 5.0." ... *Seminar Nasional IAHN* ... (3):79–85.
- Khas, Islam Yang, Sebuah Akulturasi Budaya, dan A. Qomaru Zaman. 2013. "Pesantren , Lembaga Pendidikan Sekaligus Komunitas." (17):22–31.
- Khozaini, Fahril Al, dan Akmal Mundiri. 2024. "Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1):383–92.
doi:10.54371/jiip.v7i1.3636.
- Leander, Kevin M., Nathan C. Phillips, dan Katherine Headrick Taylor. 2010. "Chapter 10: The changing social spaces of learning: Mapping new mobilities." *Review of Research in Education* 34(1):329–94.
doi:10.3102/0091732X09358129.
- Lisyawati, Elis, Mohsen Mohsen, Umul Hidayati, dan Opik Abdurrahman Taufik. 2023. "Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qur'an Bogor." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 21(2):224–42.
doi:10.32729/edukasi.v21i2.1618.
- Lubis, Syamsidah, dan Sumiatun. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*

- 4(2):49–56.
doi:10.61456/tjie.v4i2.152.
- Maisyaroh, Rizki, dan Nadiyah. 202M. “Wawasan dan aksara.” *JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara* 4(2):140–49.
- Mala, Asnal, dan Masfufah. 2024. “Digital Da’wah: Transforming Islamic Religious Education with the Latest Technology.” *Kolaboratif Sains* 7(2):978–88. doi:10.56338/jks.v2i1.677.
- Mamudi, Devid Dwi Erwahyudin, Nurisma Salsabila Zahra, dan Erlina Wardani. 2025. “the Role of Islamic Education Teachers As Agents of Religious Moderation in the Era of Digital Disruption.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7(1). doi:10.46773/muaddib.v7i1.2721.
- Mubiarto, Akhli Nur. 2025. “Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age.” *Jurnal Multidisiplin* 1(2):123–28. doi:10.70963/jm.v1i2.166.
- Muklis, Abdul Hafiz Muhamad, Madian Muchlis, dan Ili Yanti. 2025. “Hubungan antara Motivasi Menghafal Al-Qur’an dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia.” *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 10(1):1. doi:10.36722/sh.v10i1.3030.
- Munawara. 2020. “Pemanfaatan Media Digital untuk Dakwah Pesantren Tebuireng (Studi pada Akun Media Sosial tebuireng . online) Pendahuluan.” 14(1):29–45.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Vol. 3.
- Ningtias, R. K. 2015. “Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama: Studi di Pondok Pesantren”
- Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh. 2020. “Potensi santri dalam transformasi digital literacy memasuki era revolusi industri 4.0 di pondok pesantren modern.” 21(1):1–9.
- Nur’aini, Nur’aini, dan Hamzah Hamzah. 2023. “Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4):1783–90. doi:10.31949/educatio.v9i4.5867.
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, dan Nasaruddin Nasaruddin. 2025. “Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5(2):1054–65. doi:10.53299/jppi.v5i2.1309.
- Nursetialloh, Elis. 2017. “Edukasia Islamika.” *Edukasia Islamika* 2(2):172–90. doi:10.28918/jei.v10i1.10326.
- Oktavia, Rita. 2021. “Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Mengengah Atas (Sma) Kecamatan Kuala Nagan Raya.” *Bionatural* 8(2):26–34.
- Permana, Sulwan, Ahmad Tavip Baiturahman, Anzilal Fauji, Dadang Permana, Sidik Alfarizi, M. Miskun Arrihussalam, Muhammad Alfi Faishal, Muhammad Ridho, Muhammad Suryadindin, Mutmainah Aprinelia, Nazwa Tiara Herdiani,

- Nurcinta Asih, Rahma Rohimah, Rizki Anugrah Munawar, Ryan Ardiansyah, Sifa Nur Maisah, Literasi Digital, dan I. Pendahuluan. 2023. "Inovasi Literasi Digital Pendekatan Baru Dalam." 145–51.
- Prastyo, Angga Teguh. 2022. "Model Budaya Literasi Digital pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi di Masa Covid-19." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 13(1):13. doi:10.21927/literasi.2022.13(1). 13-27.
- Qurrota, A., Devy Habibi Muhammad, A. Qurrota, dan Devy Habibi Muhammad. 2023. "Penguatan Budaya Literasi Santri Di Era Digital Pada Pondok Pesantren Zahrotul Islam." *al-Afkar : Journal for Islamic Studies* 6(1):59–72. doi:10.31943/afkarjournal.v6i1.43 5..
- Rahmadani, Zahara, Maritsa Nurahmi, Hilda Ramadani, dan Dia Ramadani. 2025. "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda di Media Sosial." *Jurnal Literasi Digital* 5(3):232–41. doi:10.54065/jld.5.3.2025.750.
- Rahmah, Nur, Triwik Sri Mulati, dan Yudhy Tannarong. 2021. *Telaah kurikulum : Tahta Media Group*.
- Rahmanto, Andre. 2020. "Pemanfaatan Media Digital untuk Dakwah Pesantren Tebuireng (Studi pada Akun Media Sosial tebuireng . online) Pendahuluan." 14(1):29–45.
- Raihanah, Ayu, Octavina Rizky Utami Putri, dan Moh. Mahfud Effendi. 2020. "Literasi Digital dan Pemahaman Konsep Himpunan Siswa SMP Menggunakan Media Pembelajaran GUI Matlab." *Jurnal Elemen* 6(1):13–24. doi:10.29408/jel.v6i1.1309.
- Ridiana, Pipit, M. Sirozi, Islam Negeri, dan Raden Fatah. 2024. "Pipit Ridiana1, M. Sirozi2." 5(September):342–50.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Pendidikan dasar islam perspektif abdurahman an nahlawi." 2:306–12.
- Sabrina, Anisa Rizki. 2019. "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax." *Communcare : Journal of Communication Studies* 5(2):31. doi:10.37535/101005220183.
- Saihu & Baeti Rohman. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Model Pendidikan..." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 8(02):h. 43-452.
- Setyaningsih, Rila, Edy Prihantoro, Universitas Darussalam Gontor, Universitas Gunadarma, dan Jl Raya Siman. 2018. "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Digital E-Learning." *Jurnal Kimia Farmasi* 3(6):1200–1214.
- Simanjuntak, Ermida, Happy Cahaya Mulya, Agustina Engry, dan Ilham Nur Alfian. 2025. "Dataset of digital literacy of university students in Indonesia." *Data in Brief* 58. doi:10.1016/j.dib.2024.111227.
- Sugiarto, Moch. Fadillah Romi, M. Fahmi Hidayatullah, dan Bahroni Budiya. 2023. "vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 4 Tahun 2023 ISSN:" *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8(4):100–108.
- Sugiyono. 2013. "Meotde Peneliyian Kuantitatif Kualitas dan R&D."
- Sukarman. 2024. "Kajian Pemikiran Pendidikan Islam Abdurrahman An-Nahlawi Dalam Kerangka Pendidikan Modern." *Journal of Islamic Education Studies*

- 2(2):157–66.
doi:10.58569/jies.v2i2.978.
- Supriadi. 2024. “implementasi literasi digital pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 6 bandar lampung.” 2(4):306–12.
- Suyatno, Harif Rahman, Martin Kustati, dan Dipalpa Rego. 2025. “Etika penggunaan media sosial dalam pendidikan agama islam (PAI).” 3(6):635–41.
- Tabuena, Almighty C., Yvon Mae Hilario, dan Mhelmafa Buenaflor. 2021. “Overview and Exemplar Components of the Research Methodology on the Research Writing Process for Senior High School Students.” *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3802722.
- Ulfah. 2019. “Model literasi digital dalam upaya mengurangi kesenjangan digital untuk santri menuju indonesia emas 2045.” *Chemical Reviews* 8(5):55.
- Vygotsky, L. S. 1978. “Mind in society.” *Mind in Society The Development of Higher Psychological Processes* Mind in So:159.
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, Ali Maulida, dan Miftah Wangsadanureja. 2021. “Implementasi Pembelajaran Agama Islam ... Implementasi Pembelajaran Agama Islam” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):21–32.
- Wahyu. (2025). Digital (imdi) 2025. *Buku Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) 2025 Indonesia*.
- Walker, David A., dan Portia M. Downey. 2017. “Literacy Across the Curriculum.” *Expanding Opportunities to Link Research and Clinical Practice* 169–98. doi:10.1108/978-1-68123-805-020251012.
- Yin, Robert K. 2018. *Case study research and applications: Design and methods*. Vol. 53.
- Yulastri, Resti, dan Putri Ramadhon. 2025. “Integrasi Literasi Digital Islami dalam Pembelajaran PAI untuk Mencegah Dampak Negatif Media Sosial pada Generasi Z interaksi Gen Z , sehingga nilai dan identitas mereka banyak dibentuk oleh narasi digital yang negatif yang cukup serius terhadap kesehatan.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3(November).